

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian yang menggunakan metode survei yaitu metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai media pengumpul data.

Peneliti memulai dengan melakukan *literature review*, dimana pada bagian ini peneliti mengkaji berbagai jurnal penelitian terkait dengan topik penelitian yang akan di ambil. Disini peneliti akan mengangkat kembali penelitian yang dilakukan oleh Naqshbandi dan Munir (2011) mengenai dampak elemen atmosfer terhadap kesan tamu di lobi hotel. Akan tetapi, pada penelitian ini hanya membahas lima elemen atmosfer yaitu gaya, tata letak atau tata ruang, warna, pencahayaan, dan perabotan atau *furniture*. Berdasarkan pada hasil *literature review*, peneliti menemukan bahwa terdapat elemen atmosfer lain yang dapat dimasukkan untuk menganalisis atmosfer lobi, seperti pada penelitian Koeswandi (2017) yaitu ditemukannya elemen suara atau musik dan aroma. Maka dari itu pada penelitian ini peneliti akan mengkolaborasikan elemen atmosfer pada penelitian Naqshbandi dan Munir (2011) dengan Koeswandi (2017), sehingga diperoleh tujuh elemen atmosfer yaitu gaya, tata letak atau tata ruang, warna, pencahayaan, perabotan, musik dan aroma yang akan dianalisis pengaruhnya terhadap keseluruhan kesan tamu di lobi hotel.

Setelah melakukan kajian dan menentukan topik penelitian peneliti menyesuaikan topik tersebut dengan fenomena di lapangan. Dengan melihat fenomena tersebut peneliti menentukan untuk meneliti lobi hotel bintang tiga di Kota Bandung karena merupakan jumlah hotel terbanyak di Kota Bandung yaitu sebanyak 42 hotel.

Demi memperoleh data yang objektif serta akurat maka akan dilakukan pada responden yang pernah menginap atau berkunjung ke hotel bintang tiga di Kota Bandung, dengan menyebarkan kuesioner secara *online* melalui akun media sosial *instagram* dengan menggunakan *google form*. Cara yang dilakukan ialah dengan mengontak langsung (*direct massage*) ke akun *instagram* responden yang pernah datang atau menginap ke hotel bintang tiga di Kota Bandung pada tahun 2018 dan Dicky Angga Triana, 2018

PENGARUH ELEMEN ATMOSFER LOBI TERHADAP KESELURUHAN KESAN TAMU DI HOTEL BINTANG TIGA KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memposting foto di *instagram* dengan *hashtag* nama hotel tempat responden menginap.

Setelah diperoleh data yang dibutuhkan maka tahap selanjutnya ialah proses analisis. Data tersebut akan dianalisis menggunakan SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan menggunakan AMOS 24. Dimana akan dianalisis pengaruh dari setiap elemen atmosfer terhadap kesan tamu di lobi hotel dengan menganalisis kesesuaian model yang akan buat.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kota Bandung. Kota Bandung adalah salah satu kota tujuan wisata yang ada di Indonesia, sehingga banyak terdapat wisatawan yang datang baik wisatawan dalam negeri maupun wisatawan luar negeri.

Menurut databandung.go.id yang diakses peneliti tahun 2018 ditemukan bahwa telah berdiri sebanyak 345 hotel yang terdiri dari hotel bintang maupun hotel non bintang di Kota Bandung dengan total kamar sebanyak 17.545 kamar, dan klasifikasi hotel bintang terbanyak yaitu hotel bintang tiga yaitu sebanyak 42 hotel.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu responden yang pernah berkunjung atau menginap di hotel bintang tiga di Kota Bandung. Hal ini agar responden merupakan orang yang memiliki pengalaman merasakan atmosfer di lobi hotel bintang tiga di Kota Bandung. Sehingga ketika pengisian kuesioner responden dapat memberikan penilaian berdasarkan pada pengalaman yang dirasakan.

3.3.2 Sampel

Dalam menentukan ukuran sampel, maka peneliti menggunakan kuota sampling yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2017). Peneliti menargetkan jumlah sampel yang diambil sebanyak 200 orang responden. Hal ini dikarenakan menurut Hair dkk dalam Ferdinand (2002), ukuran sampel untuk dianalisis minimal 100 dan maksimal 200 sampel responden. Maka dari itu peneliti merasa 200

Dicky Angga Triana, 2018

**PENGARUH ELEMEN ATMOSFER LOBI TERHADAP KESELURUHAN KESAN TAMU
DI HOTEL BINTANG TIGA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

responden merupakan jumlah yang cukup untuk memperoleh data yang diperlukan.

3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu termasuk dalam *nonprobability sampling*. Adapun teknik yang digunakan ialah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017), hal ini bertujuan agar responden merupakan orang pernah memiliki pengalaman merasakan atmosfer di lobi hotel bintang tiga di Kota Bandung sehingga responden yang dipilih berdasarkan pada karakteristik tertentu yaitu:

1. Responden pernah berkunjung atau menginap di hotel bintang tiga Kota Bandung pada tahun 2018 dari bulan Januari sampai bulan Juni
2. Responden berusia di atas 17 tahun keatas, dikarenakan usia tersebut di anggap cukup kritis dalam menilai suatu hal.
3. Responden memposting foto di media sosial *instagram* dengan *hashtag* nama hotel tempat responden menginap agar mempermudah peneliti untuk mencari calon responden.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dikategorikan ke dalam dua bagian yaitu data sekunder dan data primer. Untuk data sekunder ialah segala informasi yang diperoleh secara tidak langsung seperti dokumen dinas atau instansi. Sedangkan Data Primer adalah sumber data yang langsung diperoleh oleh peneliti, untuk mengumpulkan data tersebut peneliti melakukan survei dengan membagikan lembar pertanyaan berupa kuesioner.

Tabel 3.1
Jenis dan Sumber Data

No.	Jenis Data	Sumber Data	Data yang Diperoleh
1	Sekunder	Website Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Bandung	Jumlah akomodasi di Kota Bandung tahun 2016-2017

		Website <i>tripadvisor.co.id</i>	Ulasan lobi hotel di Kota Bandung
2	Primer	Kuesioner	Kesan tamu terhadap elemen atmosfer di lobi hotel bintang 3 di Kota Bandung

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2018

3.5 Teknik Pengambilan Data

Untuk cara pengumpulan data penelitian ialah sebagai berikut:

1. Literature Review

Dalam menyusun skripsi ini diperlukan teori-teori dari beberapa ahli untuk menguatkan penelitian. Teori –teori tersebut peneliti peroleh dari buku dan materi penelitian seperti *e-literature* yaitu mengumpulkan data terkait penelitian melalui jurnal-jurnal yang ada di internet.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data dalam penelitian berupa informasi atau dokumen yang diperoleh melalui dinas atau pemerintah serta pihak lain yang berkaitan.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengkaji fenomena yang ada di lapangan. Peneliti melakukan pra-penelitian terhadap ulasan lobi hotel di Kota Bandung melalui *tripadvisor.co.id*

4. Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan terkait dengan penelitian yang akan dibagikan pada responden untuk di isi. Kuesioner diperlukan dalam jumlah yang cukup agar dapat dianalisis. Pada penelitian ini kuesioner akan dibagikan secara online (*google form*) melalui *direct massage* di *instagram*

3.6 Operasional Variabel

Variabel bebas dalam penelitian ini ialah elemen-elemen atmosfer dengan penentuan sub-variabel atau dimensi dalam penelitian ini bersumber pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Naqshabani dan Munir (2011) serta Koeswandi (2017) yaitu *style* (gaya), *layout* (tata letak), *lighting* (pencahayaan), *colors* (warna), *furnishing* (perabot), Dicky Angga Triana, 2018

PENGARUH ELEMEN ATMOSFER LOBI TERHADAP KESELURUHAN KESAN TAMU DI HOTEL BINTANG TIGA KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

music (musik), dan *scent* (aroma). Sedangkan variabel terikatnya adalah keseluruhan kesan tamu (*overall impression*) menurut penelitian Countryman dan Jang (2006) dengan mengukur kesan tamu di lobi hotel berdasarkan pada keindahan, kemenarikan, dan kenyamanan. Kesan disini bukan pada pengukuran kesan positif atau negatif melainkan mengukur terkesan atau tidak terkesan tamu terhadap atmosfer di lobi hotel.

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Elemen Atmosfer	Indikator	Skala	No. Item
1	Elemen Atmosfer (Naqshabani dan Munir, 2011; Koeswandi, 2017)	<i>Style</i> (gaya)	Gaya lobi hotel trendi	Ordinal	1
			Gaya lobi hotel bergaya modern	Ordinal	2
			Gaya lobi hotel memiliki nilai artistik	Ordinal	3
			Gaya lobi hotel memiliki kesan indah	Ordinal	4
			Gaya lobi hotel impresif	Ordinal	5
		<i>Layout</i> (tata letak)	Tata ruang lobi hotel memiliki kesan elegan	Ordinal	6
			Tata ruang lobi hotel selaras	Ordinal	7

Dicky Angga Triana, 2018

PENGARUH ELEMEN ATMOSFER LOBI TERHADAP KESELURUHAN KESAN TAMU DI HOTEL BINTANG TIGA KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			Tata letak lobi hotel akomodatif untuk aktivitas tamu	Ordinal	8
			Tata letak lobi hotel simpel	Ordinal	9
		<i>Lighting</i> (pencahayaan)	Pencahayaan di lobi hotel layak	Ordinal	10
			Pencahayaan di lobi hotel menarik	Ordinal	11
			Pencahayaan di lobi hotel nyaman	Ordinal	12
		<i>Colors</i> (warna)	Warna-warna di lobi hotel indah	Ordinal	13
			Warna-warna di lobi hotel menyejukan	Ordinal	14
			Warna-warna di lobi hotel menyenangkan	Ordinal	15
		<i>Furnishing</i> (Perabotan)	<i>Furniture</i> yang ada di lobi hotel indah	Ordinal	16
			<i>Furniture</i> yang ada di	Ordinal	17

Dicky Angga Triana, 2018

**PENGARUH ELEMEN ATMOSFER LOBI TERHADAP KESELURUHAN KESAN TAMU
DI HOTEL BINTANG TIGA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			lobi hotel nyaman digunakan		
			<i>Furniture</i> di lobi hotel berkualitas tinggi	Ordinal	18
		<i>Music</i> (musik)	Musik atau suara di lobi hotel menyenangkan	Ordinal	19
			Musik atau suara di lobi hotel nyaman di dengar	Ordinal	20
			Volume musik atau suara di lobi hotel sudah sesuai	Ordinal	21
		<i>Scent</i> (aroma)	Aroma di area lobi hotel menyegarkan	Ordinal	22
			Aroma di area lobi hotel menyenangkan	Ordinal	23
			Tingkat kekuatan aroma di area lobi hotel sudah tepat		24

Dicky Angga Triana, 2018

PENGARUH ELEMEN ATMOSFER LOBI TERHADAP KESELURUHAN KESAN TAMU DI HOTEL BINTANG TIGA KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Kesan Tamu (Countryman dan Jang, 2006)	<i>Impression (Kesan)</i>	Kesan tamu terhadap keindahan lobi hotel	Ordinal	25
			Kesan tamu terhadap lobi hotel yang menarik	Ordinal	26
			Kesan tamu terhadap kenyamanan lobi hotel	Ordinal	27

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2018

3.7 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner Berikut ini merupakan penjelasan dari instrumen penelitian yang digunakan:

1. Kuesioner

Kuesioner/angket dalam penelitian ini dilakukan demi mengumpulkan data survei terkait operasional variabel penelitian. Dalam penelitian ini kuesioner ditujukan pada tamu hotel yang pernah menginap di hotel bintang tiga di Kota Bandung pada tahun 2018. Penyebaran kuesioner ini akan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *google form* melalui *direct message* di *instagram* pada responden yang memposting foto dengan *hashtag* nama hotel bintang tiga tempat mereka menginap di Kota Bandung.

2. Pendekatan Skala Likert

Skala pengukuran untuk penilaian pertanyaan adalah skala likert. Hal ini dikarenakan skala likert berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Jenis skala data yang digunakan merupakan skala ordinal dengan rentang skala 1-5.

Tabel 3.3
Tolak Ukur Skala Likert

Dicky Angga Triana, 2018

**PENGARUH ELEMEN ATMOSFER LOBI TERHADAP KESELURUHAN KESAN TAMU
DI HOTEL BINTANG TIGA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Pernyataan	Skor/Nilai
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2018

3. Program AMOS

Untuk membantu dalam mengolah dan menganalisis data peneliti menggunakan program AMOS 24. Program AMOS 24 merupakan program yang dibuat untuk menyelesaikan analisis model persamaan structural/SEM.

3.7 Uji instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Dalam mengukur sahnya instrumen yang digunakan peneliti melakukan uji validasi. Maka harus dilakukan uji validasi alat ukur elemen atmosfer (variabel X) dan keseluruhan kesan tamu (variabel Y). Rumus yang bisa digunakan untuk uji validasi dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi suatu butir atau item
 N = Jumlah Subyek
 X = Skor suatu butir atau item
 Y = Skor total
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam distribusi X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam distribusi Y

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan valid dengan menggunakan rumus product moment adalah r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk mengukur instrumen yang merupakan alat ukur variabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *cronbach alpa* dengan catatan jika *cronbach alpa* $>$ 0,6 maka item pertanyaan dinyatakan reliabel. Berikut adalah rumus perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan *cronbach alpa*.

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum SDb^2}{\sum SDt^2} \right)$$

Keterangan

K = Kelompok atau jumlah item

SDb^2 = Varian skor kelompok

SDt^2 = Varian skor total

Dicky Angga Triana, 2018

**PENGARUH ELEMEN ATMOSFER LOBI TERHADAP KESELURUHAN KESAN TAMU
 DI HOTEL BINTANG TIGA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian

3.7.3.1 Hasil Uji Validitas

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Uji Validitas

No	Indikator Pertanyaan	rhitung	rtabel	Ket
1	Gaya lobi hotel trendi	0,553	0,279	Valid
2	Gaya lobi hotel bergaya modern	0,633	0,279	Valid
3	Gaya lobi hotel memiliki nilai artistik	0,673	0,279	Valid
4	Gaya lobi hotel memiliki kesan indah	0,813	0,279	Valid
5	Gaya lobi hotel impresif	0,511	0,279	Valid
6	Tata ruang lobi hotel memiliki kesan elegan	0,778	0,279	Valid
7	Tata ruang lobi hotel selaras	0,411	0,279	Valid
8	Tata letak lobi hotel akomodatif untuk aktivitas tamu	0,585	0,279	Valid
9	Tata letak lobi hotel simpel	0,288	0,279	Valid
10	Pencahayaan di lobi hotel layak	0,719	0,279	Valid
11	Pencahayaan di lobi hotel menarik	0,800	0,279	Valid
12	Pencahayaan di lobi hotel nyaman	0,781	0,279	Valid
13	Warna-warna di lobi hotel indah	0,720	0,279	Valid
14	Warna-warna di lobi hotel menyejukan	0,714	0,279	Valid

Dicky Angga Triana, 2018

**PENGARUH ELEMEN ATMOSFER LOBI TERHADAP KESELURUHAN KESAN TAMU
DI HOTEL BINTANG TIGA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

15	Warna-warna di lobi hotel menyenangkan	0,700	0,279	Valid
16	<i>Furniture</i> yang ada di lobi hotel indah	0,741	0,279	Valid
17	<i>Furniture</i> yang ada di lobi hotel nyaman digunakan	0,746	0,279	Valid
18	<i>Furniture</i> di lobi hotel berkualitas tinggi	0,792	0,279	Valid
19	Musik atau suara di lobi hotel menyenangkan	0,792	0,279	Valid
20	Musik atau suara di lobi hotel nyaman di dengar	0,768	0,279	Valid
21	Volume musik atau suara di lobi hotel sudah sesuai	0,625	0,279	Valid
22	Aroma di area lobi hotel menyegarkan	0,730	0,279	Valid
23	Aroma di area lobi hotel menyenangkan	0,656	0,279	Valid
24	Tingkat kekuatan aroma di area lobi hotel sudah tepat	0,712	0,279	Valid
25	Kesan tamu terhadap keindahan atmosfer lobi hotel	0,847	0,279	Valid
26	Kesan tamu terhadap atmosfer lobi hotel yang menarik	0,767	0,279	Valid
27	Kesan tamu terhadap kenyamanan atmosfer lobi hotel	0,777	0,279	Valid

Sumber : Hasil perhitungan SPSS 22, 2018

Dicky Angga Triana, 2018

PENGARUH ELEMEN ATMOSFER LOBI TERHADAP KESELURUHAN KESAN TAMU DI HOTEL BINTANG TIGA KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan melihat tabel 3.4 terkait hasil uji validitas instrumen penelitian yang berjumlah 27 item pertanyaan yang telah di uji kepada 50 orang responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat (df) $n-2$ ($50-2 = 48$), maka didapat nilai r tabel sebesar 0,279. Hasil pengujian validitas penelitian memperlihatkan bahwa ke-27 item pertanyaan valid karena skor r hitung $>$ r tabel (0,279) sehingga ke-27 item pertanyaan tersebut layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian.

3.7.3.2 Hasil Uji Realiabilitas

Tabel 3.5
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Item
0,964	27

Sumber : Hasil perhitungan SPSS 22, 2018

Pada tabel 3.5 dapat dilihat bahwa hasil tingkat reliability untuk variabel penelitian sebesar 0,964. Maka dapat disimpulkan bahwa ke-27 item pertanyaan dapat dikatakan reliabel karena $C\alpha$ hitung $>$ $C\alpha$ minimal ($0,964 > 0,6$).

Melihat tabel perhitungan validitas dan realiabilitas, maka diperoleh kesimpulan bahwa instrumen penelitian yang peneliti bagikan pada responden valid dan reliabel. Dimana, untuk validasi r hitung $>$ r tabel (0,279) dan untuk uji realiabilitas $C\alpha$ (0,964) lebih besar dari 0,6.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Model Persamaan Structural atau *Structural Equation Modeling* (SEM). Teknik ini merupakan gabungan dari analisis faktor, jalur path dan regresi. Dengan teknik ini dapat diketahui hubungan antar variabel dengan indikator yang membentuknya. Berbeda dengan *path analysis* dimana indikator yang digunakan tidak membentuk variabel latennya, sedangkan dalam SEM indikator yang digunakan diuji kembali apakah membentuk atau tidak variabel latennya

1. Pengembangan Model Berdasarkan pada Teori

Pada tahap ini peneliti harus mulai mengembangkan model atau rangkaian teori yang akan di analisis berdasarkan pada kajian pustaka yang dilakukan. Dimana model yang telah disusun akan di konfirmasi dengan analisis model persamaan structural.

Dicky Angga Triana, 2018

PENGARUH ELEMEN ATMOSFER LOBI TERHADAP KESELURUHAN KESAN TAMU DI HOTEL BINTANG TIGA KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Menghubungkan Struktur Teori dengan Diagram Alur

Setelah melakukan penyusunan model berbasis teori maka tahap selanjutnya ialah membuat diagram alur dengan bantuan program AMOS 24.

3. Analisis Konfirmatori Faktor

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui variabel manifes yang mungkin tidak dapat dimasukkan kedalam model teori yang dibuat. Dengan kata lain tahap ini adalah tahap validasi atau eliminasi indikator, baik pada variabel eksogen maupun endogen, yang akan menentukan mana indikator yang akan dimasukkan kedalam model untuk dianalisis.

4. Pemilihan Teknik Estimasi

Teknik Estimasi yang tersedia di AMOS adalah *Unweighted Least Square Estimation (ULS)*, *Scale Free Least Square Estimation (SLS)*, *Asymptotically Distribution-Free Estimation (ADF)*, *Maximum Likelihood Estimation (ML)*, dan *Generalized Least Square Estimation (GLS)*

Tabel 3.6
Pemilihan Model Estimasi

Pertimbangan	Teknik yang dapat dipilih	Keterangan
Bila ukuran sampel adalah kecil (100-200) dan asumsi normalitas dipenuhi	ML	USL dan SLS biasanya tidak menghasilkan uji X^2 , karena itu tidak menarik perhatian peneliti
Bila asumsi normalitas dipenuhi dan ukuran sampel sampai dengan antara 200-500.	ML atau GLS	Bila ukuran sampel kurang dari 500, hasil GLS cukup baik
Bila asumsi normalitas kurang dipenuhi dan ukuran sampel lebih dari 2500	ADF	ADF kurang cocok bila ukuran sampel kurang dari 2500

Sumber : Ferdinand, 2002

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan estimasi Maximum Likelihood (ML) karena menurut Hair dkk bahwa ukuran sampel yang sesuai antara 100-200 sampel untuk teknik Maximum Likelihood (ML)

5. Menilai problem identifikasi

Problem identifikasi dapat muncul melalui tanda-tanda berikut ini:

- a. Muncul angka-angka yang aneh seperti adanya varians error yang negatif
- b. Program tidak mampu menghasilkan matriks informasi yang seharusnya disajikan
- c. Standar error untuk satu atau beberapa koefisien adalah sangat besar
- d. Munculnya korelasi yang sangat tinggi antar koefisiensi estimasi yang didapat (misalnya lebih dari 0,9)

Tool AMOS dapat mengatasi langsung bila terjadi problem identifikasi, bila estimasi tidak dapat dilakukan, maka program akan memberikan pesan pada monitor komputer mengenai kemungkinan sebab-sebab mengapa program tidak dapat melakukan estimasi.

6. Evaluasi Asumsi- Asumsi Model

Langkah ini merupakan evaluasi apakah model yang dianalisis layak atau masih diperlukan suatu modifikasi.

a. Evaluasi Asumsi Normalitas

Asumsi normalitas data dapat dilakukan dengan mengamati nilai kritis hasil pengujian *assesment of normality* dari program AMOS 24. Dengan rentang nilai $-1,96 \leq c.r \leq 1,96$ atau bila dilonggarkan menjadi $-2,58 \leq c.r \leq 2,58$ maka dikategorikan data normal

b. Evaluasi Outlier

- 1) Univariate Outlier : Untuk ukuran sampel sebesar (100-200) dapat dilihat dari nilai ambang batas dari z-score pada rentang -3 sampai dengan 3 (Hair dkk, 1995), oleh karena itu kasus yang mempunyai $-3 \geq z\text{-score} \geq 3$ akan dikategorikan sebagai outliers. Namun masih perlu melihat multivariate outlier untuk melakukan modifikasi apabila tidak ditemukan multivariate outlier maka modifikasi tidak perlu dilakukan.
- 2) Multivariate Outlier : Untuk uji multivariate outlier dapat dilihat pada jarak mahalanobis jika ditemukan nilai mahalanobis lebih dari nilai *chi square* maka terdapat multivariate outlier

c. Evaluasi atas kriteria *goodness of fit*

Tabel 3.7
Goodness of Fit Indices

Goodness of Fit Indices	Cut of Value
X ² Chi Square	Diharapkan kecil
Probabilitas	> 0,05
CMIN/DF	< 2,00
RMSEA	< 0,08
GFI	> 0,90
AGFI	> 0,90
TLI	> 0,90
CFI	> 0,90

Sumber :Waluyo,2016

7. Interpretasi dan Modifikasi Model

Apabila estimasi model dilakukan hasil kurang baik, penulis dapat melakukan modifikasi terhadap model yang dikembangkan bila ternyata estimasi yang dihasilkan memiliki residual yang besar, langka modifikasi hanya dapat dilakukan bila peneliti mempunyai justifikasi teori yang cukup kuat, sebab SEM bukan ditujukan untuk menghasilkan teori, tetapi menguji model yang mempunyai pijakan teori yang benar.